

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Hubungan Usia Gestasi dengan Kejadian Ikterus pada Neonatus” yang didapatkan melalui literature review berbagai jurnal maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Usia gestasi pada neonatus

Pada keenam jurnal usia gestasi pada neonatus dapat digolongkan menjadi prematurus (28-36 minggu), maturus (37-42 minggu), dan serotinus (lebih dari 42 minggu). Kejadian ikterus neonatus beresiko meningkat 2,5 kali sampai 3 kali pada bayi prematur.

b. Kejadian ikterus pada neonatus

Kejadian ikterus fisiologis pada neonatus terdapat sekitar lebih dari 50% pada bayi prematur dan ikterus fisiologis pada bayi matur sekitar 40%. Kejadian ikterus patologi terdapat sekitar 50%-90% pada bayi prematur dan ikterus patologi pada bayi matur sekitar kurang dari 50%.

c. Gambaran hubungan usia gestasi dengan kejadian ikterus pada neonatus

Terdapat hubungan yang signifikan antara usia gestasi dengan kejadian ikterus pada neonatus dapat dilihat $p\text{-value} < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima terdapat hubungan usia gestasi dengan kejadian ikterus pada neonatus.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi mengenai keperawatan anak khususnya bayi dengan resiko tinggi, dan hubungan usia gestasi dengan kejadian ikterus pada neonatus .

a. Institusi Pendidikan

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu sumber bacaan atau literatur bagi mahasiswa, dosen atau civitas akademik dalam mata kuliah keperawatan anak khususnya mengenai gambaran hubungan usia gestasi dengan kejadian ikterus pada neonatus.

b. Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada pelayanan kesehatan di tingkat primer, sekunder, dan tersier diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan dan dapat menekan Angka Kematian Bayi yang salah satunya disebabkan oleh kejadian prematur dan kejadian ikterus pada neonatus. Caranya yaitu dengan upaya preventif dengan memberikan promosi kesehatan yang mudah dipahami oleh masyarakat, seperti penanganan dan pencegahan kejadian ikterus pada neonatus.

c. Profesi

Peneliti merekomendasikan bahwa penelitian ini dapat digunakan oleh perawat sebagai edukator yang membantu meningkatkan pengetahuan kesehatan klien

mengenai bayi resiko tinggi, dan kejadian ikterus pada neonatus, dengan kegiatan pendidikan kesehatan atau kegiatan konseling.

d. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal atau referensi untuk peneliti selanjutnya. Diharapkan hasil penelitian ini mampu dikembangkan berkaitan dengan kejadian ikterus dan penanggulangan kejadian ikterus pada neonatus.